

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI

Factors That Influence The Quality of Profits in F & B Companies on the IDX

Irzan Syahril¹, R. Reschiwati², Ida Musdafia Ibrahim³
^{1,2,3} (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta, Indonesia)

irzansyahril@gmail.com

DOI: 10.55963/jumpa.v10i3.562

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laba sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada subsektor makanan dan minuman tahun 2018-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui model regresi data panel, pemilihan model, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi program *eviews 10*. Penelitian ini berbeda dengan sebelumnya dalam hal obyek dan periodenya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara *partial* dan simultan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laba perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa meningkatnya jumlah struktur modal, jumlah *asset* perusahaan dan keuntungan maka terdapat kecenderungan semakin meningkatnya kualitas laba akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Kualitas Laba, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan.

Abstract - This study analyses the effect of capital structure, company size, and profitability on the profit quality of f & b sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The research method carried out in this study was the quantitative method. The dependent variable in this study was Profit Quality, while the independent variable was capital structure, company size, and profitability. The study population was all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the f & b. The data collection technique used in this study followed the documentation method in the form of annual financial statements of f & b subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2018-2022. The data analysis techniques in this study were through panel data regression models, model selection, descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using application program *eviews 10*. This research is different from previous one in terms of object and period. The results showed that partially and simultaneously the capital structure, company size and profitability significantly and positively influence the quality of the company's profits. It was because the significance value was smaller than 0.05. With the increasing number of capital structures, company assets and profits, the tendency to increase the quality of profits will increase.

Keywords: Capital Structure, Company Size, Profit Quality, Profitability.

PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman di Indonesia mempunyai peran yang cukup penting dalam pertumbuhan ekonomi (Rosita & Gantino, 2018). Perusahaan yang ada di sektor ini berhasil memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan perputaran laba yang cepat (Hendrani & Septyanto, 2021). Gajdosikova (2022) mengatakan utang menjadi salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Suharna & Bertuah (2020) menyatakan bahwasanya perusahaan yang mempunyai return lebih cenderung memanfaatkan utang untuk

membiayai kegiatan operasional perusahaannya. Namun perusahaan yang menggunakan utang untuk mendanai usahanya harus memperhatikan resiko biaya bunga karena hal tersebut akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan (Rosita & Gantino, 2018). Perusahaan yang mempunyai utang tinggi dapat memberikan dampak terkait resiko peluang kerugian yang lebih besar karena kewajiban membayar bunga akan mengurangi laba bersih perusahaan, namun penggunaan utang juga dapat memberikan peluang untuk memperoleh keuntungan yang besar (Hendrani & Septyanto, 2021).

Pentingnya informasi laba bagi para penggunanya menjadikan tiap perusahaan berlomba-lomba meningkatkan labanya. Namun, bagi pihak tertentu ada yang melakukan cara tidak sehat guna mencapai tujuan individunya terhadap informasi laba perusahaan. Hal ini yang menjadikan praktek manipulasi laba pada sekarang ini juga tidak jarang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang mengetahui kondisi di dalam perusahaan. Ini bermaksud untuk menarik para investor agar menginvestasikan dananya pada perusahaan mereka. Kejadian ini yang mengakibatkan laba perusahaan yang tidak berkualitas (Zulman & Abbas, 2019).

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto dalam Simarmata, 2019). Penelitian yang menggunakan struktur modal sebagai variabel independennya telah dilakukan oleh (Syawaluddin et al., 2019) yang menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang lebih banyak berasal dari pendanaan eksternal (utang) akan berupaya untuk memaksimalkan pendanaan tersebut agar digunakan seefektif dan seefisien mungkin dalam optimalisasi kegiatan operasi perusahaan, sehingga secara tidak langsung jumlah utang yang besar akan memacu perusahaan untuk menghasilkan laba yang optimal.

Ukuran perusahaan merupakan skala pengukuran untuk menilai kinerja perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin tinggi juga peluang untuk mendapatkan laba yang besar (Ngoc Hung et al., 2019). Menurut Gajdosikova (2022) ukuran perusahaan selalu mempunyai hubungan untuk meningkatkan pendapatan, ukuran perusahaan yang besar dapat memberikan peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar dan hal tersebut tentunya juga diikuti dengan aktifitas manajemen laba yang semakin besar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan yang tercapai, investasi atau penanaman aktiva, dan penyerapan modal sendiri (Ambarwati dkk, 2023). Profitabilitas diukur menggunakan rasio, apabila tingkat rasio profitabilitasnya tinggi, maka akan menunjukkan bahwa semakin baik pula kondisi perusahaan tersebut, dengan tingginya tingkat profitabilitas maka menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Namun jika tingkat profitabilitas perusahaan rendah dapat mengindikasikan kualitas laba perusahaan yang rendah, atau bahkan dapat mengindikasikan bahwa perusahaan dalam kondisi merugi (Soly & Wijaya dalam Lestari, 2020). Pernyataan diatas menjadi dasar penelitian yang dilakukan oleh (Syawaluddin et al., 2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

Penelitian ini berbeda dan adanya pengembangan dari penelitian sebelumnya, variabel yang berbeda terdapat pada periode dan objek penelitian. Untuk penelitian ini variabel independennya adalah struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan variabel dependennya adalah kualitas laba, objek yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2018-2022, dan terdapat variabel variabel yang belum diuji dari penelitian sebelumnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah ini. Beberapa pihak yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dipergunakan untuk menambah wawasan peneliti, juga sebagai sarana pengembangan akademisi serta manajemen perusahaan untuk pedoman dalam membuat kebijakan dan keputusan bisnis.

TINJAUAN LITERATUR

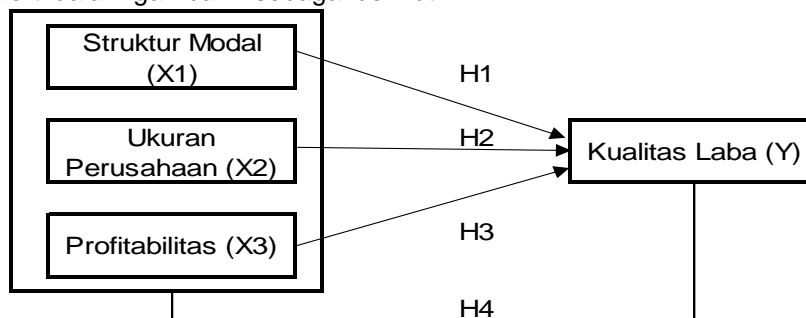
Teori Keagenan

Teori keagenan menurut Jensen dan Meckling (dalam Utami dkk, 2020) adalah suatu perjanjian antara dua pihak yang meliputi pendelegasian tugas dan wewenang oleh pemegang saham sebagai prinsipal kepada manajemen sebagai agen. Dalam hubungan keagenan inilah terkadang sering menimbulkan konflik atau masalah antara *agent* dan *principal*. Hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*) merupakan dasar untuk penerapan profitabilitas secara menyeluruh. Profitabilitas adalah salah satu langkah yang dapat digunakan dalam menilai kinerja manajemen dalam menjalankan tugasnya dan meningkatkan kinerja tersebut, sehingga dalam teori keagenan ini profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari kepuasan pemegang saham atas kinerja dari pihak manajer (Sari & Wiyanto, 2022).

Laporan keuangan tersebut nantinya akan memperlihatkan kondisi keuangan suatu entitas dan akan dipergunakan oleh pihak *principal* sebagai dasar membuat keputusan. Kemungkinan nantinya terjadi manipulasi data termasuk adanya kemungkinan manipulasi laba perusahaan. Teori ini menggambarkan hubungan kontraktual antara *principal* (pemegang saham) dan agen (masyarakat/manajer). Penerima kuasa menikmati kepercayaan pemegang saham (*principals*) dengan diberi kuasa untuk mengambil keputusan tertentu yang mengharuskan kuasanya bertanggung jawab dan menghasilkan hasil yang maksimal untuk kepentingan pemegang saham. Artinya agen harus melayani pemegang saham (*principals*) dengan sebaik-baiknya. Teori keagenan menciptakan potensi konflik ketidaksetaraan informasi antara prinsipal dan agen. Konflik ini muncul karena adanya ketidakseimbangan informasi antara pemegang saham dan manajemen. Manajemen tahu lebih banyak tentang informasi dan pandangan orang dalam perusahaan daripada pemegang saham, yang hanya mengetahui informasi luar perusahaan. Untuk mengatasi masalah ketidakseimbangan informasi, perusahaan mengharuskan kualitas laba yang baik agar investor tetap terus melanjutkan investasinya kepada perusahaan tersebut.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Oleh karena itu dibuat kerangka pemikiran seperti dalam gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Model Kerangka Pemikiran Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2018-2022.

Adanya kondisi struktur modal meningkat dengan tidak memiliki hutang akan mendorong perusahaan untuk lebih agresif dalam mengoptimalkan kualitas laba, dikarenakan pihak manajemen akan mengubah komposisi modal usaha sesuai dengan keuntungan yang didapatkan. Adanya ukuran perusahaan menunjukkan besarnya kualitas laba dari penjualan yang dihasilkan. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi aktivitas yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga kualitas laba yang diperoleh juga akan meningkat. Untuk meningkatkan rasio profitabilitas yang diperoleh maka dapat menghasilkan laba juga meningkat, hal ini akan memunculkan untuk melakukan investasi terus sehingga optimalisasi atas laba dapat dihasilkan. Struktur modal, ukuran perusahaan dan Profitabilitas merupakan satu kesatuan yang ada dalam perusahaan untuk menghasilkan kualitas laba, dimana semuanya merupakan faktor penting untuk perkembangan perusahaan.

Hipotesis

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban awal dari rumusan masalah penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk kalimat deklaratif. Jawaban yang diberikan dikatakan tentatif karena hanya didasarkan pada teori yang benar daripada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner. Berdasarkan tujuan teoritis dan kerangka konseptual di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba; H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba; H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba; H₄ : Struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada subsektor makanan dan minuman tahun 2018-2022 sebanyak 26 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang berbeda digunakan untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam suatu penelitian, tetapi teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel yang ditargetkan (Sugiyono, 2019). Di bawah ini adalah penentuan jumlah sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada subsektor makanan dan minuman yang digunakan, sehingga terbentuk sampel dalam penelitian sebanyak 15 perusahaan

Tabel 1. Penentuan Jumlah Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022	26
2.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang IPO antara tahun 2018-2022	(3)
3.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan audit secara lengkap pada periode 2018-2022	(2)
4.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah periode 2018-2022	(6)
Jumlah Perusahaan yang Terpilih Sebagai Sampel		15

Sumber: www.idx.co.id yang telah diolah

Operasionalisasi Variabel

Variabel Independen

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa, dimana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Rumus dalam penelitian ini adalah:

$$SIZE = LN(\text{Total Asset})$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rumus untuk mengukur profitabilitas adalah:

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Assets}}$$

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, kualitas laba akan diukur menggunakan skala rasio. Menurut Helina (2017) rumus yang digunakan untuk menghitung kualitas laba adalah sebagai berikut:

$$E_Q = \frac{CFO}{EBIT}$$

Dimana: CFO (*cash flow from operating activities*); EBIT (*earning before interest and taxes*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi umum mengenai sampel yang dijadikan penelitian. Informasi umum mengenai data penelitian ini menggunakan mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

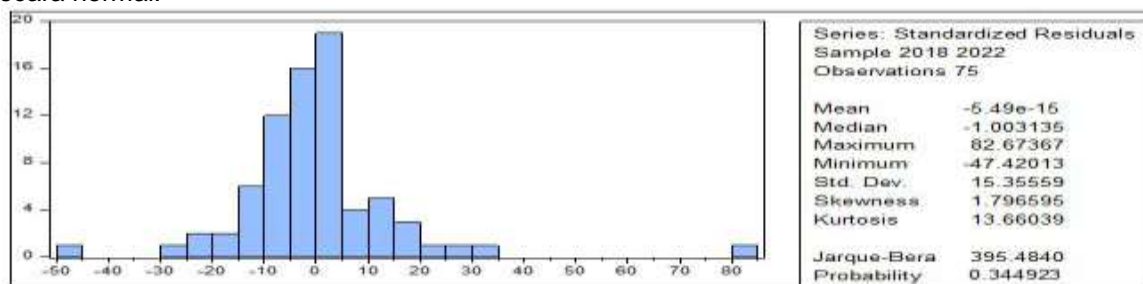
	KUA_LAB	DER	Size	ROA
Mean	-4.613462	1.119956	15.22902	0.125617
Median	0.546129	0.693921	14.26447	0.085916
Maximum	2.099233	27.03807	27.48031	2.420111
Minimum	-365.2618	0.108542	5.168276	-0.010328
Std. Dev.	42.28128	3.082394	6.024290	0.279810
Skewness	-8.441700	8.082236	0.777657	7.501629
Kurtosis	72.50099	68.46756	2.737576	61.95815
Jarque-Bera	15985.74	14210.29	7.774596	11566.13
Profitability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	-346.0097	83.99673	1142.177	9.421295
Sum Sq.Dev.	132290.3	703.0854	2685.613	5.793712
Observations	75	75	75	75

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang dipaparkan pada tabel 2, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1.) Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kualitas laba yang memiliki standar deviasi 42,28128 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -4,613462. Nilai maksimum menunjukkan nilai sebesar 2,099233, dan nilai minimum menunjukkan nilai sebesar -365,2618. 2.) Variabel independen pada penelitian ini yaitu struktur modal (DER) yang memiliki standar deviasi 3,082394 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,119956. Nilai maksimum menunjukkan nilai sebesar 27,03807, dan nilai minimum menunjukkan nilai sebesar 0,108542. 3.) Variabel independen pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan yang memiliki standar deviasi 6,024290 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,22902. Nilai maksimum menunjukkan nilai sebesar 27,48031, dan nilai minimum menunjukkan nilai sebesar 5,168276. 4.) Variabel independen pada penelitian ini yaitu profitabilitas yang memiliki standar deviasi 0,279810 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,125617. Nilai maksimum menunjukkan nilai sebesar 2,42011, dan nilai minimum menunjukkan nilai sebesar -0,010328.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ketika hal ini terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusikan secara normal:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dipaparkan pada gambar 2 menyatakan bahwa data dalam model regresi terdistribusikan secara normal karena memiliki nilai *p-value* 0,344923 > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel independen dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen lainnya. Hal ini dapat diukur dengan melihat

nilai *centered* VIF < 10. Ketika hal ini terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independen dalam model regresi ini:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

	DER	Size	ROA
DER	1	-0.078764	0.005149
Size	-0.078764	1	0.528605
ROA	0.005149	0.528605	1

Sumber: Hasil olah data eviews 10.

Hasil yang diperoleh dari uji multikolinieritas menunjukkan nilai korelasi antar variabel independen (struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas) kurang dari 1,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Hal ini dapat diukur dengan melihat nilai durbin watson:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.868102	Mean dependent var	-4.613462
Adjusted r-square	.0828764	S.S. dependent var	42.28128
S.E. of regression	17.46925	Akaike info criterion	8.767414
Sum squared resid	17448.78	Schwarz criterion	9.323611
Log likelihood	-310.7780	Hannan-quinn criter	8.989497
F-statistic	22.06784	Durbin-watson stat	1.115212
Prob (f-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang dipaparkan pada tabel 4 menyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dapat dilihat pada nilai durbin watson yang memiliki nilai 1,115212. Dimana nilai tersebut memenuhi syarat tidak terjadinya autokorelasi yang disebutkan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Nilai Durbin Watson

N	K	dL	dU	4-dL	4-dU	DW	4-dW
73	3	1.5432	1.7092	2.4568	2.2908	1.11522	2.88479

Hasil tabel 6 nilai dU dan dL berdasarkan tabel 5 durbin watson menunjukkan bahwa nilai dW lebih kecil dari dU dimana dU adalah 1,7092. Sedangkan nilai dW adalah 1,11522. Maka menurut syarat tidak terjadinya autokorelasi adalah nilai dW lebih kecil dari nilai dU.

Uji Heteroskedastisitas

Ketika hal ini terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent variable: ABSRES				
Method: Panel least squares				
Date: 06/09/23 Time: 06:56				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 75				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	0.121939	0.044453	2.743072	0.0093
DER	-0.037955	0.044207	-0.858568	0.3961
Size	-0.098018	0.299293	-0.327497	0.7451
ROA	-1.026318	1.673828	-0.613156	0.5435

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.302875	Mean dependent var	0.098130
Adjusted r-squared	0.076781	S.D. dependent var	0.086937
S.E. of regression	0.083533	Akaike info criterion	-1.908264
Sum squared resid	0.258175	Schwarz criterion	-1.411138
Log likelihood	60.70660	Hannan-quinn criter	-1.718955
F-statistic	1.39595	Durbin-watson stat	2.758420
Prob (f-statistic)	0.238782		

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dipaparkan pada tabel 6 menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat pada nilai probabilitas diatas yaitu lebih besar (>) dari 0,05 untuk semua variabel penelitian.

Uji Regresi Linear Berganda

Model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *fixed effect model* yang tanpa menggunakan variabel moderasi seperti yang ditunjukkan pada tabel 7, sehingga memperoleh persamaan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent variable: KUA_LAB				
Method: Panel least squares				
Date: 06/09/23 Time: 06:56				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 75				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	-723.3788	43.73856	-16.53870	0.0000
DER	2.591524	0.773597	3.349964	0.0014
Size	46.42303	2.834376	16.37857	0.0000
ROA	70.73420	9.243071	7.652673	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.868102	Mean dependent var	-4.613462	
Adjusted r-squared	0.828764	S.D. dependent var	42.28128	
S.E. of regression	17.49625	Akaike info criterion	8.767414	
Sum squared resid	17448.78	Schwarz criterion	9.323611	
Log likelihood	-310.7780	Hannan-quinn criter	8.989497	
F-statistic	22.06784	Durbin-watson stat	1.115212	
Prob (f-statistic)	0.000000			

$$Y = -723,3788 + 2,591524DER + 46,42303Size + 70,73420ROA$$

Nilai koefisien konstanta adalah sebesar -723,3788 yang berarti menunjukkan apabila variabel independennya nol, maka kualitas laba perusahaan adalah sebesar -723,3788. Nilai koefisien struktur modal (DER) adalah sebesar 2,591524 dan bersifat positif. Hal ini menandakan jika variabel struktur modal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai dari kualitas laba akan mengalami kenaikan sebesar 2,591524. Selain itu, nilai probabilitas struktur modal memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas laba, karena nilai probabilitas sebesar 0,0014 < 0,05. Nilai koefisien ukuran perusahaan adalah sebesar 46,42303 dan bersifat positif. Hal ini menandakan jika variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai dari kualitas laba akan naik sebesar 46,42303. Selain itu, nilai probabilitas ukuran perusahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas laba, karena nilai probabilitas sebesar 0,0000 < 0,05. Nilai koefisien profitabilitas adalah sebesar 70,73420 dan bersifat positif. Hal ini menandakan jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai dari kualitas laba akan naik sebesar 70,73420. Selain itu, nilai probabilitas profitabilitas memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas laba, karena nilai probabilitas sebesar 0,0000 < 0,05.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Dari tabel 7 hasil uji menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh struktur modal (X^1) terhadap kualitas laba (Y), sedangkan nilai probability struktur modal (X^1) sebesar 0,0014 berada lebih rendah dari α 0,05 dengan koefisien sebesar 2,591524. Artinya struktur modal (X^1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba (Y). Sedangkan ukuran perusahaan (X^2) nilai probability ukuran perusahaan (X^2) sebesar 0,0000 berada lebih kecil dari α 0,05 dengan koefisien sebesar 46,42303. Artinya ukuran perusahaan (X^2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba (Y). Lalu profitabilitas (X^3) nilai probability Profitabilitas (X^3) sebesar 0,0000 berada lebih kecil dari α 0,05 dengan koefisien sebesar 70,73420. Artinya profitabilitas (X^3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba (Y).

Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil uji f yang dipaparkan tabel 7 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel independen, yaitu struktur modal (X^1), ukuran perusahaan (X^2), dan profitabilitas (X^3), memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu kualitas laba (Y) secara signifikan. Hal ini dibuktikan oleh nilai probabilitas *f-statistic* yang menunjukkan angka sebesar $0,000000 < 0,05$.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, struktur modal memiliki pengaruh terhadap praktik kualitas laba perusahaan, hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,0014. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, H1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya jumlah struktur modal kecenderungan untuk melakukan kualitas laba akan semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena struktur modal akan membuat perusahaan dan manajemen untuk mempertimbangkan keuntungan pribadi dan mencoba mengatasi kerugian dengan meningkatkan kualitas labanya. Struktur modal bisa mempengaruhi kualitas laba karena penggunaan hutang yang lebih banyak dibanding modal saat membiayai aset perusahaan menyebabkan peran investor akan berkurang, sehingga perusahaan diasumsikan tidak mampu menyeimbangkan pemakaian dana yang ada yaitu antara modal yang ada dengan modal yang digunakan. Temuan penelitian ini mendukung studi yang oleh Amanda & Erinos (2023) bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Struktur modal mampu memaksa manajer untuk melakukan peningkatan kualitas laba guna meningkatkan keuntungan perusahaan dan pribadinya. Struktur modal memiliki kemampuan untuk mengendalikan kualitas laba pada suatu perusahaan karena pihak manajemen akan mengubah komposisi modal usaha sesuai dengan keuntungan yang didapatkan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap Kualitas laba perusahaan, hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,0000. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, H2 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya jumlah aset perusahaan sebagai tolak ukur perusahaan maka perusahaan akan berupaya juga dalam meningkatkan kualitas labanya. Ukuran perusahaan menjelaskan mengenai ukuran perusahaan dalam hal jumlah aset, total dari penjualan, total penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata. Perusahaan besar dapat ditunjukkan dengan aset yang besar, dengan adanya aset yang besar maka memudahkan perusahaan untuk melakukan inovasi baru untuk perkembangan perusahaan. Dalam penelitian terdahulu menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Temuan penelitian ini mendukung studi yang dilakukan oleh Nirmalasari & Widati (2022) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. Perusahaan yang berskala besar lebih menarik minat investor dalam melakukan investasi, karena perusahaan dianggap sanggup meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa perusahaan yang berskala besar mempunyai biaya keagenan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas memiliki pengaruh terhadap praktik kualitas laba perusahaan, hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,0000 sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, H3 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya rasio profitabilitas maka kualitas laba juga akan semakin meningkat. Rasio profitabilitas merupakan ukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik penggambaran kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Temuan penelitian ini mendukung studi yang dilakukan oleh Dian Maulita dkk (2022) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Perusahaan dengan laba yang stabil dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sebaliknya jika profitabilitas

perusahaan rendah atau dapat dikatakan tidak menghasilkan laba, maka perusahaan akan kesulitan mencari modal dari investor.

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Kualitas laba perusahaan, Hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,0000. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, H4 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya jumlah struktur modal, jumlah asset perusahaan dan keuntungan maka kecenderungan untuk semakin meningkatnya kualitas laba akan semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena factor-faktor tersebut mampu mengubah dan menambah jumlah pasokan keuangan perusahaan sehingga kinerja perusahaan semakin meningkat.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa adanya pengaruh secara parsial dan simultan, signifikan positif antara variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, Adapun saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berupa sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sehingga kurang dapat menggambarkan kondisi seluruh perusahaan yang ada di Indonesia, Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan atau menggunakan variabel lain diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini, dikarenakan pada hasil analisa koefisien determinasi pada penelitian ini 17,13% dapat dijelaskan oleh variabel lain, misalnya dengan menambahkan variabel afiliasi group bisnis dan keberadaan komite audit.

REFERENSI

- Amanda, Tiara Tri & Erinos. 2023. Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. 5(1), 12-24
DOI: <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.527>
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/527>
- Ambarwati, Lilik dkk. 2023. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. 3(1), 290-313.
DOI: <https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i1.686h>
<https://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jrabi/article/view/686>
- Gajdosikova, D., & Valaskova, K. (2022). The impact of firm size on corporate indebtedness: a case study of Slovak enterprises. *Folia Oeconomica Stetinensia*, 22(1), 63-84.
<https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=1051046>
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Helina dkk. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Manufaktur. *Jurnal bisnis dan Akuntansi*. 19(1). DOI: [10.34208/jba.v19i1a-5.313](https://doi.org/10.34208/jba.v19i1a-5.313)
<https://www.neliti.com/publications/321717/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kualitas-laba-pada-perusahaan-publik-manufaktur>
- Hendrani, A., & Septyanto, D. (2021). The effect of return on asset, debt to equity ratio and company size on company value in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector on the IDX for 2014-2018. *KnE Social Sciences*, 2021, 681-693.
<https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8851> <https://www.neliti.com/publications/514170/the-effect-of-return-on-asset-debt-to-equity-ratio-and-company-size-on-company-v>
- Lestari, S. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leveragedan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. 1-193.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/80080>

- Maulita, Dian dkk. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba. Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera. 8(2): 145-156
- Nirmalasari, Febriyana & Widati, Listyorini Wahyu. (2022). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. 4(12): 5596-5605
- Nainggolan, Yohanna Thresia & Karunia, Erick. 2022. Leverage corporate governance dan profitabilitas sebagai determinan earnings management. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 19(2). 420-429 DOI: 10.29264/jakt.v19i2.10752
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/10752>
- Ngoc Hung, D., Minh Tran, B., & Tran Manh, D. (2019). Impact of dividend policy on variation of stock prices: Empirical study of Vietnam. Journal of Economics and Development, 21, 96–106. <https://doi.org/10.33301/2019.jed.spi.07>
- Rosita, M., & Gantino, R. (2018). Pengaruh utang terhadap profitabilitas pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 dan Earning Per Share Perusahaan Food. Diponegoro Journal of Managemen, 5(1), 1–18. DOI: <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i1.6729>
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/6729>
- Santoso, Singgih. 2020. Panduan Lengkap SPSS 26. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sari, Windya & Wijayanto, Hendra. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba Perusahaan. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan. 4(3), 701-711. DOI: <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19764>
<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/19764>
- Simarmata, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). 1–74. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/1400>
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Suliyanto, 2018. Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Aneka
- Suharna, J., & Bertuah, E. (2020). Mendeteksi Faktor Penentu Struktur Modal Pada Sub Sektor Perdagangan Sesar (Wholesaler) Dan Retailer di Indonesia Yang Go Publik. Jurnal Ekonomi : Journal of Economic, 11(2). <https://jeconomics.esaunggul.ac.id/index.php/JECO/article/view/8/7>
- Syawaluddin, Sujana, I. W., & Supriyanto, H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.29040/Jie.V5i1.1971>
- Utami, Fenny B. dkk. 2020. Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Audit Report Lag. Tirtayasa Ekonomika. 15(1). 44-64. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTE/article/view/6443>
- Zulman, Mohamd & Abbas, Dirvi Surya. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan IOS Serta Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 3(2), 26-52. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/1826/1146>